

SIGI PENGGUNAAN ALAT EVALUASI PADA MATA PELAJARAN EKONOMI MATERI AKUNTANSI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 PURI MOJOKERTO

**Ardiana Tri Anggriani
Hartojo**

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
ardiana3anggriani@gmail.com

ABSTRAK

This research is motivated by the Constitution based on the Indonesian Republic No. 20 of 2003 Article 58 paragraph (1) that the evaluation of learning outcomes of students by educators to monitor the process, progress, and the national education system. Evaluation tool used by the accounting teacher SMA Negeri 1 Puri Mojokerto still unknown level of feasibility and validity. To know that the study aims to determine the evaluation tools used and the reasons for and undertake a feasibility study on the evaluation tool. This research is descriptive research with quantitative approach. Subjects were teachers accounting subjects and objects of research is an evaluation tool used by the teacher. The data used are primary data, daily test questions used by teachers and secondary data are books that relate to the research literature. Research instruments such as interview and questionnaire validation study eligibility. Data analysis techniques, namely the descriptive analysis based on an interview to determine the types and reasons teachers use evaluation tools and questionnaires that are tailored to PSMA study in 2010 that analyzed the Guttman scale and interpretation criteria to determine the feasibility of the evaluation tool. Based on the results of the analysis carried out, it is known that the evaluation tool used by the teacher is testing the written test. Reasons teachers choose accounting material written test is more on the practice of writing and calculating the financial statements. Evaluation tool used by the accounting teacher SMA Negeri 1 Puri Mojokerto can be categorized as unfit for use.

Key words: *Equipment evaluation, accounting*

Pendidikan merupakan wadah pembentukan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang kompeten merupakan motor penggerak dalam kemajuan negara. Tujuan pendidikan nasional tertuang dalam Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor

20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi

manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Negara Indonesia memiliki tugas yang besar dan berat, karena kualitas pendidikan di Indonesia masih rendah. Rendahnya kualitas pendidikan terekam dalam data *Education For All* (EFA) tahun 2011. Data EFA tersebut, dikeluarkan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO), menyatakan bahwa Indeks Pembangunan Pendidikan dunia tahun 2008 hanya mencapai 0,934. Nilai ini menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. Peringkat sistem pendidikan Indonesia menempati urutan terendah di dunia bersama negara Meksiko dan Brasil, berdasarkan tabel liga global yang diterbitkan oleh Firma Pendidikan Pearson (Shabri, 2013).

Evaluasi pendidikan merupakan kegiatan penetapan dan penjaminan mutu, dan pengendalian pendidikan terhadap komponen pendidikan seperti yang tertera pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 57 ayat (1). Sedangkan pada

pasal 58 ayat (1) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan sistem pendidikan nasional. Berdasarkan ayat tersebut pendidik/guru wajib melaksanakan evaluasi secara baik dan benar untuk melakukan penilaian agar tercapai tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan evaluasi melalui ujian nasional (UN) pernah menunjukkan kegagalan yang serius yaitu menurunnya tingkat kelulusan secara drastis pada ujian nasional tahun 2010. Jumlah siswa yang tidak lulus ujian sebesar 10,12%. Perencanaan harus dipakai dalam suatu kombinasi yang harmonis dan serasi dengan alat-alat lainnya seperti misalnya pengawasan dan evaluasi untuk mencapai tujuan secara maksimal (Harjanto, 2008). Menurut Undang Undang Dasar nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan yang meliputi tenaga pendidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana. Dalam evaluasi hendahnya memuat tiga aspek pendidikan yaitu domain kognitif, domain afektif, dan domain kognitif.

Guru dalam memberikan penilaian lebih banyak melalui tes tulis yang akhirnya banyak berporsi pada kemampuan domain kognitif saja, sehingga penilaian dalam dimensi dan domain afektif dan psikomotor hanya sebagian kecil. Pengetahuan guru dalam melakukan evaluasi yang baik juga masih kurang, karena guru sering acuh terhadap kualitas tes yang digunakan. Guru hanya mementingkan tersedianya perangkat tes untuk melaksanakan penilaian kelas. Ada guru yang langsung mengambil soal latihan dari buku-buku pelajaran atau dari kumpulan soal-soal, padahal soal-soal tersebut belum diketahui tingkat kebaikannya. Selain itu, guru juga lebih banyak mengambil soal latihan dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dalam dasarnya merupakan bahan ajar bagi peserta didik.

SMA Negeri 1 Puri merupakan salah satu sekolah tingkat menengah atas di kota Mojokerto. Salah satu prestasi yang baru diraih adalah juara nasional sekolah adiwiyata tingkat nasional pada tahun 2012. Di bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, SMA Negeri 1 Puri menempati peringkat ketiga dari peringkat nilai ujian nasional tingkat kabupaten Mojokerto.

Tujuan penelitian adalah untuk :1) mengetahui alat evaluasi apa saja yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto serta alasan guru dalam memilih alat evaluasi tersebut; 2) Mengetahui kelayakan alat evaluasi yang digunakan di SMA Negeri 1 Puri.Mojokerto.

KAJIAN PUSTAKA

Evaluasi pengajaran berupa suatu proses berkelanjutan dalam pengumpulan dan penafsiran informasi untuk menilai (*assess*) terhadap keputusan-keputusan yang dibuat dalam merancang suatu sistem pengajaran. Hasil evaluasi pengajaran dapat dinyatakan dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif (Harjanto, 2008).

Analisis kualitas instrumen evaluasi meliputi: validitas, reliabilitas, kepraktisan, relevan, representative, deskriminatif, spesifik, proposional. Evaluasi pembelajaran yang baik hendaknya memiliki prinsip-prinsip umum seperti kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif, kooperatif, praktis, menggali informasi, serta mengacu ke kemampuan (Arifin, 2011). Prinsip evaluasi adalah kontinuitas, komprehensif, adil dan objektif,

kooperatif, praktis, menggali informasi, mengacu ke kemampuan. fungsi evaluasi pembelajaran yaitu: 1) Untuk mengukur seberapa jauh kemajuan dan perkembangan belajar peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu; 2) Untuk mengukur sampai sejauh mana keberhasilan dari sistem pengajaran yang diterapkan; 3) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam melakukan perbaikan proses belajar mengajar; 4) Sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan bimbingan secara individual bagi peserta didik; 5) Digunakan untuk membuat diagnosis mengenal kelemahan-kelemahan serta kelebihan maupun kemampuan masing-masing peserta didik, 6) Sebagai bahan untuk pertimbangan bagi perubahan atau perbaikan dari kurikulum; 7) Untuk menentukan angka yang nanti sebagai laporan dari kemajuan dan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik

PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti I Made Sumartha Yasa yang judul “Pengembangan Alat Ukur Sikap

Nasional pada Siswa RSBI SMA Negeri Gianyar Tahun Pelajaran 2011-2012”. Hasil penelitian Adanya kendala yang terjadi di lapangan oleh guru yaitu tidak tersedianya alat evaluasi yang memadai. Persamaan memiliki tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas atas masalah yang diteliti, dalam penelitiannya tentang bentuk akhir alat ukur dalam penelitian sikap nasionalisme.

Peneliti Adi Sutopo dengan judul Evaluasi Efektifan Unit dalam Mempersiapkan Kompetensi Kerja Siswa SMK. Hasil penelitian Hasil unit produk yang diteliti aktif akan tetapi keefektifan atas pengetahuan dan skill yang diperoleh siswa masih belum maksimal. Persamaan Teknik pengumpulan data dan analisis data dengan analisis deskriptif model Miles-Huberman.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik itu fenomena yang bersifat alamiah maupun fenomena buatan

manusia. Fenomena yang dimaksud bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lainnya (Sukmadinata, 2006).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Puri yang beralamatkan di jalan Jaya Negara No. 2 Mojokerto. Waktu pelaksanaan penelitian dari bulan April sampai selesai pada tahun ajaran 2013/2014.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran akuntansi yang ada di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. Objek penelitian adalah alat evaluasi yang digunakan oleh guru.

Tahap-Tahap penelitian

Tahap penelitian yaitu: 1) tahap persiapan yang meliputi studi pendahuluan untuk mengetahui kondisi umum sekolah. Tahap Kepustakaan yaitu mencari sumber/literatur yang berhubungan dengan penelitian; 2) tahap lapangan yang meliputi studi lapangan yaitu mencari masalah yang ada pada penelitian.

Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan tempat atau gudang penyimpanan yang orisinal dari data-data sejarah. Data primer dalam penelitian ini berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta silabus SMA Negeri 1 Puri Mojokerto serta lembar soal-soal yang diberikan guru pelajaran akuntansi kepada peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto.

Data sekunder adalah data yang sumber datanya diperoleh dari pihak luar atau pihak yang bukan menjadi sasaran subjek maupun objek dari penelitian (Nasir,2009). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari penelitian terdahulu, buku-buku literatur, jurnal penelitian, serta internet yang berhubungan dengan penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah wawancara dan lembar angket telaah. Wawancara ditujukan kepada guru mata pelajaran akuntansi dengan tujuan untuk mengetahui jenis alat evaluasi yang digunakan serta alasan guru memilih alat evaluasi tersebut. Lembar angket telaah diisi oleh para ahli yaitu dosen Universitas

Negeri Surabaya. Lembar telaah ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi yang digunakan oleh guru akuntansi SMA Negeri 1 Puri Mojokerto. Lembar angket telaah ini dianalisis sesuai dengan Direktorat PSMA tahun 2010, yang didalamnya mencakup tiga aspek yaitu substansi, konstruksi, dan bahasa/budaya.

Metode Pengumpulan Data.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:1) Wawancara dilakukan untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara lebih mendalam mengenai alat evaluasi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Puri. Wawancara bertujuan untuk mengetahui jenis serta alasan guru memilih evaluasi pembelajaran yang diberikan guru kepada peserta didik. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur; 2) Dokumentasi digunakan untuk dokumen yang berhubungan dengan: a) Profil SMA Negeri 1 Puri dan sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Puri Mojokerto; b) Visi dan misi sekolah; 3) Data yang berkenaan dengan prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh SMA Negeri 1 Puri Mojokerto; 4) Silabus;

5) Soal-soal dan data hasil penilaian peserta didik di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Puri Mojokerto.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain agar dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2011). Adapun analisis data dalam penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah adalah yaitu:1) Rumusan Rumusan masalah yang pertama yaitu evaluasi apa yang digunakan serta alasan guru memilih alat evaluasi dianalisis dengan analisis deskriptif melalui wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran akuntansi. Karena penelitian ini dianalisis secara deskriptif maka penyajian data berupa teks naratif atau uraian; 2) Rumusan masalah yang ke dua mengenai kelayakan instrumen evaluasi yang dilakukan oleh guru diperoleh dari dokumentasi kemudian dianalisis dengan angket telaah dari para ahli untuk memberikan gambaran serta saran yang diberikan yang nantinya akan dianalisis

secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Angket telaah yang diisi oleh para ahli kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan skala Guttman sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Skala Guttman

Kriteria	Nilai/Skor
√	Ya
X	Tidak

Sumber : diadaptasi dari Sugiyono (2011)

Hasil data lembar angket telaah dianalisis dengan cara :

$$\text{Skor kriteria} = \text{Skor tertinggi tiap aspek} \times \text{Jumlah aspek} \times \text{Jumlah validator}$$

Presentase(%)

$$= \frac{\text{Jumlah skor hasil penggunaan data}}{\text{skor kriteria}} \times 100\%$$

Dari hasil analisis diatas akan diperoleh kelayakan alat evaluasi berdasar skala Guttman dengan dibandingkan kriteria interpretasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria interpretasi
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber : diadaptasi dari Riduwan (2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Lokasi SMA Negeri 1 Puri Mojokerto sangat strategis yang terletak di perbatasan Kota dan Kabupaten Mojokerto yaitu di sebelah Selatan jalan Raden Wijaya Kota Mojokerto dan di sebelah barat Jl. Jayanegara tepatnya di Jalan Jayanegara No. 2 dan di Desa Banjaragung Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut: 1) Hasil penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Puri

Mojokerto menyatakan bahwa alat evaluasi yang digunakan oleh guru lebih banyak menggunakan tes berupa tes tulis. Tes tulis diberikan pada waktu ulangan umum, ulangan harian, tugas-tugas atau latihan. Tes tulis dengan bentuk uraian diberikan guru pada waktu ulangan harian, pemberian tugas maupun latihan. Pada ulangan umum biasanya guru menggunakan tes tulis baik dalam bentuk objektif maupun bentuk subjektif/uraian. Tes lisan hanya sewaktu-waktu dilakukan pada awal proses belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan dasar atau kesiapan peserta didik dalam menerima materi. Guru lebih memilih alat evaluasi berupa tes terutama berupa tes tulis, karena dengan alasan bahwa materi akuntansi lebih banyak pada praktek menulis dan mengerjakan laporan keuangan, sehingga pemberian tes tulis dirasakan lebih sesuai.

Dalam membuat soal ulangan harian guru menyusun soal per KD. Soal-soal yang disusun dalam ulangan harian biasanya diambil langsung dari sumber-sumber referensi, kumpulan soal-soal atau dari soal ulangan tahun sebelumnya. Penggunaan soal ulangan harian biasanya guru memberikan soal yang sama dari

tahun ke tahun. Dalam membuat soal guru tidak selalu membuat kisi-kisi soal. Hal ini karena menurut guru membutuhkan waktu dalam membuat kisi-kisi soal tersebut. Untuk pemberian tugas atau latihan guru banyak mengambil soal-soal yang berasal dari Lembar Kerja Siswa (LKS) yang pada dasarnya merupakan bahan ajar bagi peserta didik; 2) Kelayakan Alat Evaluasi yang Digunakan di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto.

Hasil validasi didasarkan pada angket telaah yang diisi oleh ahli yaitu dosen Universitas Negeri Surabaya. Telaah dilakukan pada soal ulangan harian yang digunakan oleh guru akuntansi meliputi soal ulangan KD 1, KD 4, KD 5, KD 6, dan KD 7 dengan hasil sebagai berikut:

Soal ulangan harian KD 1 yaitu materi mendiskripsikan akuntansi sebagai sistem akuntansi, yang terdiri dari empat butir soal. Berikut disajikan hasil telaah sebagai berikut:

Tabel 3 hasil telaah ulangan harian KD 1

Butir soal 1

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	Presentase Kelayakan (%)	Kategori
1	Substansi	7	87,5%	Layak
2	Konstruksi	5	80%	Layak
3	Bahasa/Budaya	8	80%	Layak
Rata-rata			76,76%	Layak

Butir soal 2,3 dan 4

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	Presentase Kelayakan	kategori
1	Substansi	10	100%	Sangat Layak
2	Konstruksi	5	62,5%	Layak
3	bahasa	8	80%	Layak
Rata-rata			80,83%	Sangat layak

Rekapitulasi hasil telaah ulangan harian KD 1

Butir Soal	Rata-rata persentase kelayakan	persentase kelayakan	kategori
1	76,67 %		
2	80,83 %		
3	80,83 %	79,79%	Layak
4	80,83 %		

Hasil telaah pada ulangan harian KD 1 yaitu pada butir soal satu diketahui presentase dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa/budaya diperoleh hasil persentase kelayakan 76,67%. Dari jumlah ini dibandingkan dengan kriteria interpretasi sehingga dapat digolongkan dalam kategori layak. Butir soal dua, tiga dan empat diperoleh hasil persentase kelayakan yang sama yaitu sebesar 80,83% (sangat layak). Langkah berikutnya adalah dengan mengambil rata-rata presentase kelayakan dari seluruh butir soal pada KD 1 yang diperoleh rata-rata 79,79% (layak)

Soal ulangan harian KD 4 pada materi mencatat transaksi/dokumen ke

dalam jurnal umum. Berikut adalah penyajian hasil telaah:

Tabel 4 Telaah Ulangan Harian KD 4

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	Presentase Kelayakan	Kategori
1	Substansi	10	100%	Sangat Layak
2	Konstruksi	4	50%	Cukup Layak
3	Bahasa/Budaya	9	90%	Sangat Layak
	Rata-rata		80%	Layak

Hasil telaah yang dilakukan pada KD 4 dengan satu butir soal diketahui presentase dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa/budaya diperoleh hasil persentase kelayakan sebesar 80%. Dari jumlah ini kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi sehingga dapat digolongkan dalam kategori layak.

Soal ulangan harian KD 5 pada materi melakukan posting dari jurnal ke buku besar, dengan dua butir soal dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Telaah Ulangan Harian KD

5

Butir soal 1 dan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	Presentase Kelayakan (%)	Kategori
1	Substansi	10	100%	Sangat Layak
2	Konstruksi	5	62,5%	Layak
3	Bahasa/Budaya	10	100%	Sangat Layak
	Rata-rata		87,5%	Sangat Layak

Rekapitulasi hasil telaah ulangan harian KD 5

Butir Soal	Rata-Rata Persentase Kelayakan Tiap Butir Soal (%)	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
1	87,5 %	87,5 %	Sangat Layak

Hasil telaah pada soal ulangan KD 5 dengan dua butir soal diketahui presentase dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa/budaya diperoleh hasil persentase kelayakan yang sama yaitu sebesar 87,5%. Jumlah rekapitulasi pada kedua butir juga mengasilkan rata-rata kelayakan sebesar 87,5%. Dari jumlah ini kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi sehingga dapat digolongkan dalam kategori sangat layak digunakan.

Soal ulangan harian KD 6 pada materi membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa dengan dua butir soal, dapat disajikan hasil telaah sebagai berikut:

Tabel 6 Telaah Ulangan Harian KD 6
Butir soal 1 dan 2

No	Aspek Yang Dinilai	Jumlah Skor	Presentase Kelayakan	Kategori
1	Substansi	10	100%	Sangat Layak
2	Konstruksi	6	75%	Layak
3	Bahasa/Budaya	10	100%	Sangat Layak
Rata-rata			91,67%	Sangat Layak

Rekapitulasi hasil telaah ulangan harian pada KD 6

Butir Soal	Rata-Rata Persentase Kelayakan Tiap Butir Soal (%)	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
1	91,67 %	91,67 %	Sangat Layak

Hasil telaah pada soal ulangan KD 6 dengan butir soal satu dan dua, diketahui presentase dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa/budaya diperoleh hasil persentase kelayakan yang sama

sebesar 91,67 %. Jumlah rekapitulasi pada kedua butir juga menghasilkan rata-rata kelayakan sebesar 91,67 %. Dari jumlah ini kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi sehingga dapat digolongkan dalam kategori sangat layak digunakan

Soal ulangan harian KD 7 pada materi membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa, dengan tiga butir soal, dapat disajikan hasil telaah sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Telaah Ulangan Harian KD 7

Butir soal 1 dan 2

N o	Aspek Yang Dinilai	Jum lah Skor	Presenta se Kelayak an (%)	Kategori
1	Substansi	10	100%	Sangat Layak
2	Konstruksi	6	75%	Layak
3	Bahasa/ Budaya	10	100%	Sangat Layak
Rata-rata			91,67%	Sangat Layak

Rekapitulasi hasil telaah ulangan harian KD 7

Butir Soal	Rata-Rata Persentase Kelayakan Tiap Butir Soal (%)	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
1	91,67 %		
2	91,67 %	91,67 %	Sangat Layak
3	91,67 %		

Hasil telaah pada soal ulangan KD 7 dengan tiga butir soal, diketahui presentase dari aspek substansi, konstruksi, dan bahasa/budaya diperoleh hasil persentase kelayakan yang sama sebesar 91,67 %. Jumlah rekapitulasi pada ketiga butir juga menghasilkan rata-rata kelayakan sebesar 91,67 %. Dari jumlah ini kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi sehingga dapat digolongkan dalam kategori sangat layak digunakan.

Hasil rekapitulasi telaah soal ulangan KD 1, KD 4, KD 5, KD 6. Dan KD

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Telaah Ulangan Harian pada KD 1, KD 4, KD 5, KD 6, dan KD 7

Butir Soal	Rata-Rata Persentase Kelayakan Soal (%)	Rata-Rata Persentase (%)	Kategori
1	79,79 %		
4	87,5 %		
5	87,5 %	80,126 %	Layak
6	91,67 %		
7	91,67 %		

Hasil rekapitulasi telaah keseluruhan ulangan harian diperoleh rata-rata persentase kelayakan soal diperoleh hasil 80,126 %. Dari jumlah ini kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi sehingga dapat digolongkan dalam kategori layak digunakan.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, sehingga data yang diperoleh akan digambarkan atau dijabarkan secara rinci serta sistematis sesuai dengan keadaan yang diperoleh. Adapun gambaran yang disajikan untuk menjawab beberapa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Alat evaluasi yang digunakan dan alasan guru memilih alat evaluasi di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto.

Alat evaluasi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto adalah tes yang berupa tes tulis. Tes tulis yang sering digunakan adalah bentuk uraian/subjektif. Dalam membuat soal ulangan harian guru lebih banyak menggunakan tes tulis dalam bentuk uraian/subjektif. Dalam ulangan umum, soal yang dibuat guru menggunakan tes tulis baik dalam bentuk objektif maupun bentuk subjektif. Alasan guru memilih alat evaluasi berupa tes tulis karena guru beranggapan bahwa tes tulis lebih tepat atau sesuai dengan materi akuntansi yang lebih banyak pada praktek menulis atau pun mengerjakan laporan keuangan.

Dalam melaksanakan evaluasi, dapat dilakukan dengan instrumen tes maupun non tes. Tes dapat berupa tes tertulis, lisan atau perbuatan. Sedangkan non tes merupakan alat evaluasi yang dilakukan tanpa menguji peserta didik, melainkan melalui pengamatan (observasi), wawancara/kuesioner/angket, skala, sosiometri, studi kasus, atau checklist. (Arikunto, 2009).

Tes di sekolah digunakan untuk mengukur dan mengetahui prestasi belajar peserta didik dalam ranah kemampuan

kognitif, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, serta evaluasi. Guru banyak beranggapan bahwa penggunaan bentuk uraian lebih banyak digunakan membuat soalnya relatif lebih mudah, tetapi sulit untuk membuat penskoran. Bentuk uraian menuntut peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan,, dan menyatakan jawaban dengan jawaban sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda antara satu dengan yang lainnya (Arifin, 2009).

Dari uraian di atas diketahui bahwa pemilihan alat evaluasi harus disesuaikan dengan materi pelajaran dalam hal ini adalah materi akuntansi. Instrumen tes bentuk uraian digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menguraikan, menganalisis, dan menjabarkan masalah atau soal yang diberikan oleh guru. Keterampilan yang dinilai lebih banyak pada ranah kognitif untuk menguraikan dan menjabarkan soal atau masalah yang diberikan oleh guru.

2. Kelayakan alat evaluasi yang digunakan di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto.

Alat evaluasi yang digunakan oleh guru di SMA Negeri Puri Mojokerto dapat

dikatakan layak untuk digunakan. Hal ini didasarkan pada hasil telaah yang telah dilakukan. Dari hasil telaah tersebut diketahui bahwa hasil rata-rata persentase kelayakan pada soal ulangan harian KD 1 yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi yang terdiri dari empat butir soal ulangan harian. Pada butir soal satu dapat dikategorikan soal layak. Butir soal dua, tiga, dan empat diperoleh kategori yang sama yaitu sangat layak untuk digunakan. Dari hasil tersebut maka keseluruhan butir soal yang ada pada ulangan harian KD 1 dapat dikategorikan layak untuk digunakan.

KD 4 yaitu mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum hanya terdapat satu butir soal. Dari telaah validasi diperoleh bahwa rata-rata presentase kelayakan adalah 79,79% sehingga dapat dikatakan bahwa soal ulangan harian pada KD 4 dikategorikan layak untuk digunakan.

KD 5 yaitu melakukan posting dari jurnal ke buku besar terdapat dua butir soal. Dari hasil telaah yang diperoleh dari rata-rata persentase kelayakan dapat dikategorikan soal ulangan harian pada KD 5 sangat layak untuk digunakan.

KD 6 yaitu membuat ikhtisar

siklus akuntansi perusahaan jasa terdapat dua butir soal. Dari hasil telaah diperoleh rata-rata persentase kelayakan soal ulangan pada KD 6 dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

KD 7 yaitu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa terdapat tiga butir soal. Dari hasil telaah diperoleh rata-rata persentase kelayakan soal ulangan pada KD 6 dapat dikategorikan sangat layak untuk digunakan.

Dari hasil rekapitulasi rata-rata kelayakan yang dihasilkan pada ulangan harian KD 1, KD 4, KD 5, KD 6, dan KD 7 dapat dikatakan bahwa alat evaluasi yang digunakan oleh guru pada ulangan harian dikatakan layak untuk digunakan.

Analisis tes merupakan suatu tahap untuk mengetahui derajat kualitas tes, baik secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes itu sendiri. Analisis tes terkait pada pertanyaan apakah alat ukur sudah benar-benar mengukur yang hendak dan seharusnya diukur serta sejauh mana keandalan alat ukur yang digunakan. Instrumen/alat evaluasi yang baik dapat dilihat dari ketelitian yang jelas dan totalitas dengan menjelajahi semua aspek yang tercakup dalam kisi-kisi dan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang bersangkutan (Arifin, 2009).

Berdasarkan hasil telaah yang digunakan, dapat dihasilkan bahwa kelayakan soal yang digunakan sudah dalam dikategorikan layak. Dikatakan layak karena didasarkan dari analisis yang dilakukan baik analisis tiap butir soal maupun secara keseluruhan soal pada tiap Kompetensi Dasar (KD) rata-rata dihasilkan layak dan juga sangat layak.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: 1) Alat evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Puri Mojokerto lebih banyak menggunakan instrumen tes terutama dalam bentuk tes tulis. Tes tulis yang dibuat guru berupa bentuk uraian baik soal yang disediakan untuk ulangan harian. Ulangan umum guru menggunakan tes tulis baik dalam bentuk objektif maupun subjektif. Alasan guru lebih banyak menggunakan tes tulis karena guru beranggapan bahwa tes tulis paling sesuai karena materi akuntansi

lebih banyak pada praktek menulis dan mengerjakan laporan keuangan; 2) Kelayakan alat evaluasi yang digunakan di SMA Negeri 1 Puri dapat dikategorikan layak untuk digunakan. Hal ini karena dari hasil validasi kelayakan yang dilakukan pada ulangan harian KD 1, KD 4, KD 5, KD 6, dan KD 7 seluruhnya dalam katagori layak untuk digunakan.

SARAN

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian yaitu: 1) Dalam menggunakan alat evaluasi, guru sebaiknya selain menggunakan bentuk tes tulis bentuk uraian, bisa juga menggunakan bentuk tes lisan serta tes perbuatan. Hal ini karena instrumen yang digunakan bisa menyangkup kemampuan peserta didik dalam mengutarakan gagasan atau melakukan tindakan sesuai perintah sehingga evaluasi lebih variatif; 2) Sebaiknya guru selalu membuat kisi-kisi soal sebelum membuat soal yang digunakan, sehingga kualitas soal lebih meningkat; 3) Sebaiknya guru dalam membuat ataupun memberikan soal kepada peserta didik bisa berbeda dari tahun ke tahun dengan lebih

meningkatkan kelayakan soal, sehingga kualitas soal terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Refisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, B. S. 2000. *Interaksi Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Majid, Abdul. 2000. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Nazir, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Shabri. 2013. [http://www. Potret-Buram-Pendidikan-kita.html](http://www.Potret-Buram-Pendidikan-kita.html). diakses tanggal 0 januari 2013.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan*

- Kuantitatif R&D.* Bandung: Alfabeta
- Sumarno, A. W. 2005. *Akuntansi SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Piranti
- Sukardi. 2007. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas 2*. Surakarta : JP Books
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sutopo, H. B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Universitas Sebelas Maret.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Unipress University.
- Tim Penyusun. 2010. *Suplemen Buku Pedoman Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Mulyani, Endang. 2012. Pengembangan Model Penilaian Komprehensif Berbasis Proyek Pendidikan Kewirausahaan Terintegrasi di SMK., *Jurnal Pendidikan, (Online)*, Vol.16. No. 2, (<http://www.jurnal evaluasi pendidikan.com>) diakses 20 April 2013.
- Sutopo, Adi. 2012. Evaluasi Efektivitas Produksi dalam Mempersiapkan Kompetensi Kerja Siswa SMK.*Jurnal Pendidikan,(Online)*, Vol.16, No. 6, (<http:// Evaluasi Efektivitas Unit Produksi dalam Mempersiapkan Kompetensi Kerja Siswa SMK Sutopo JURNAL PENELITIAN & EVALUASI PENDIDIKAN.htm>), diakses 30 Maret 2013.
- Yasa, I Made S. 2012. Pengembangan Alat Ukur Sikap Nasionalisme pada Siswa RSBI SMA Negeri 1 Gianyar Tahun 2011-2012,*Jurnal Pendidikan, (Online)*. Vol 2, No. 2, (<http://www. Jurnal Penelitian dan Evaluasi pendidikan.htm disertasi.htm>) diakses 24 April 2013.